

ABSTRAK

SINERGI *STAKEHOLDERS* DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT (STUDI PADA WISATA BUKIT BAWANG BAKUNG)

Oleh

MELISA FEBRIANA

Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah Wisata Bukit Bawang Bakung. Saat ini pemerintah sudah mulai melakukan pengembangan untuk dijadikan wisata unggulan, namun dalam rencana menjadikan Wisata Bukit Bawang Bakung sebagai salah satu target PAD tidak mudah, karena sampai saat ini masih terhalang berbagai kendala seperti infrastruktur jalan yang harus diperbaiki, belum adanya pembinaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana sinergi antar *stakeholders* dalam pengembangan dan mengidentifikasi apa saja faktor penghambat sinergi *stakeholders* dalam pengembangan Wisata Bukit Bawang Bakung dengan melihat dari indikator konsep sinergi Najiyati dan Rahmat (2019) dan *Michael Doctoroff* dalam Setiawan (2023) yaitu Koordinasi, komunikasi efektif, kepercayaan, umpan balik, dan kreativitas. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa sinergi *stakeholders* belum optimal. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa indikator yang tidak terlaksana dengan baik, seperti pada komunikasi sudah terbangun namun masih bersifat satu arah dan terputus pada beberapa *stakeholder* yang berdampak pula pada koordinasi dan umpan balik yang hanya berlangsung diawal dan tidak berkelanjutan serta faktor penghambat berupa anggaran yang terbatas dan SDM yang perlu pembinaan.

Kata Kunci: Sinergi, *Stakeholders*, Pengembangan Pariwisata

ABSTRACT

STAKEHOLDERS SYNERGY IN WEST LAMPUNG DISTRICT TOURISM DEVELOPMENT (BAWANG BAKUNG HILL TOURISM STUDY)

By

MELISA FEBRIANA

One of the tourist destinations that has the potential to be developed by the Regional Government of West Lampung Regency is Bukit Bawang Bakung Tourism. Currently the government has started to develop it to become a leading tourist attraction, however, the plan to make Bukit Bawang Bakung Tourism as one of the PAD targets is not easy, because until now it is still hampered by various obstacles such as road infrastructure that must be repaired, there is no development of POKDARWIS (Awareness Groups). Tour). The aim of this research is to describe how synergy between stakeholders is in development and identify what factors inhibit stakeholder synergy in developing Bukit Bawang Bakung Tourism by looking at the indicators of the synergy concept of Najiyati and Rahmat (2019) and Michael Doctoroff in Setiawan (2023), namely Coordination, communication effectiveness, trust, feedback, and creativity. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. The research results show that stakeholder synergy is not optimal. This is because there are several indicators that are not implemented well, such as communication that has been established but is still one-way and disconnected among several stakeholders which also impacts coordination and feedback which only takes place at the beginning and is not sustainable as well as inhibiting factors in the form of limited budgets and Human resources need training.

Keywords: Synergy, Stakeholders, Tourism Development